

**Memberdayakan Komunitas Blogger Sumut dalam Mencapai SDGs: Participatory Action Research****¹ Muhammad Arfan Harahap, ² Iin Prasetyo,**^{1, 2}, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: muhammadarfanhrp@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat kontribusi komunitas Blogger Sumatera Utara dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya melalui penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Latar belakang kegiatan ini adalah masih besarnya kesenjangan antara peningkatan literasi keuangan syariah dan rendahnya tingkat inklusi serta pemanfaatan layanan keuangan syariah di Indonesia. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan anggota komunitas Blogger Sumut sebagai aktor perubahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa blogger memiliki peran strategis sebagai komunikator dan edukator digital dalam menyebarkan nilai-nilai SDGs dan ekonomi syariah melalui produksi konten blog yang informatif dan kontekstual. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan komunitas blogger berbasis partisipatif efektif dalam meningkatkan kesadaran publik, memperkuat literasi dan inklusi keuangan syariah, serta berkontribusi pada percepatan pencapaian SDGs secara inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Blogger, SDGs, PAR

PENDAHULUAN

Pemberdayaan komunitas blogger merupakan langkah alternatif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang dikonsep dalam Sustainable Development Goals (SDGs). 17 poin SDGs beserta target dan indikatornya, mencerminkan berbagai bidang kemajuan global seperti tujuan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang bertujuan untuk mendorong kesejahteraan sekaligus melindungi planet (Cohen et al., 2025). Dalam konteks pembangunan ekonomi khususnya penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah dapat secara langsung mendukung beberapa tujuan SDGs seperti SDGs 1 Tanpa Kemiskinan; SDGs 5 Kesenjangan Gender; SDGs 8 Kerja Layak, Pertumbuhan Ekonomi; SDGs 10 Mengurangi Ketimpangan; SDGs 17 Kemitraan Capai Tujuan. Komunitas blogger yang berkembang di Sumatera Utara seperti Blogger Sumut merupakan wadah

berkolaborasi dalam menyebarkan berbagai informasi melalui web log yang dikemas sedemikian rupa sesuai dengan ciri khasnya.

Web log akan menjadi media yang menarik untuk menyebarkan informasi dan edukasi terkait ekonomi pembangunan berlandaskan syariah serta menyuarakan nilai-nilai dalam konsep SDGs. Blogger dapat menjadi solusi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah mengingat tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 43,42%. Angka ini meningkat signifikan dibandingkan 2022 yang hanya 9,14%, tetapi masih jauh tertinggal dari sisi konvensional yang mencapai 66,45%. Selain itu, tingginya gap antara literasi dan inklusi keuangan syariah dengan tingkat penggunaan dan pemanfaatan layanan keuangan syariah yang hanya sekitar 13% dan sangat rendah dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional yang mencapai sekitar 80% (OJK, 2024). Artinya, hampir setengah masyarakat Indonesia belum paham sepenuhnya terhadap keuangan syariah. Oleh sebab itu blogger sebagai agen perubahan sosial berpotensi besar dalam menggerakkan kesadaran masyarakat, mengedukasi, dan membangun narasi pembangunan berkelanjutan yang terintegrasi dengan SDGs dan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Pentingnya komunitas blogger dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu memperluas aksesibilitas literasi ekonomi syariah dan SDGs yang selama ini masih terbatas di kalangan masyarakat umum. Melalui PKM ini, komunitas blogger akan dibekali keterampilan menulis digital yang mampu menghasilkan konten berkualitas dan berpengaruh untuk mendorong perubahan sosial. Hal ini akan menciptakan sinergi antara nilai budaya lokal, keuangan syariah, dan pembangunan berkelanjutan yang relevan secara sosial dan ekonomi syariah.

Ekonomi syariah menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi yang saat ini sedang mengalami perkembangan di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Utara. Pembiayaan dan aset keuangan syariah di Sumatera Utara tumbuh positif yang dapat dilihat pada peningkatan minat dan kepercayaan publik terhadap sistem ekonomi berbasis nilai keadilan dan etika Islam. Berdasarkan laporan Bank Sumut semester I 2025, pembiayaan syariah tumbuh sebesar 15,60% mencapai Rp3,1 triliun, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh 29,34% dan total aset Unit Usaha Syariah Bank Sumut juga meningkat 31,69% menjadi Rp4,6 triliun (Bisnis, 2025). Data ini dapat mencerminkan meningkatnya preferensi masyarakat terhadap keuangan syariah di tengah ketidakpastian global sehingga harus menghadapi tantangan perlambatan ekonomi dan pengaruh geopolitik.

Sumatera Utara sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang positif dan penetrasi digital yang tinggi berpotensi besar untuk menjadi pusat pengembangan ekonomi syariah yang inklusif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara sekitar 4,69% pada triwulan II 2025, dengan dukungan kuat dari sektor UMKM yang merupakan motor penggerak utama ekonomi lokal dan berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja serta pengurangan kemiskinan (BPS Sumut, 2025). Pertumbuhan ekonomi ini harus didorong oleh literasi dan inklusi keuangan syariah di tingkat regional dengan media yang relevan dan efektif, salah satunya melalui komunitas blogger. Blogger memiliki daya jangkauan luas dan pengaruh besar di dunia digital untuk menyebarkan edukasi, menginformasikan manfaat keuangan syariah, serta membangun kesadaran masyarakat akan nilai-nilai keberlanjutan dalam SDGs.

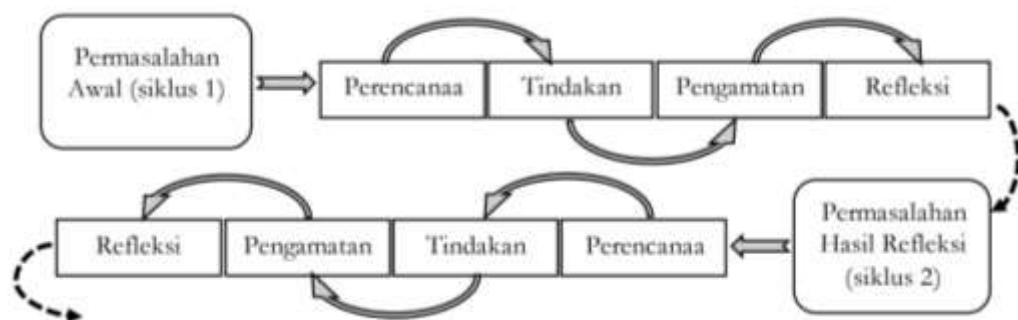
Sebagai bagian dari agenda pembangunan nasional berkelanjutan, penguatan ekonomi syariah dan peran komunitas blogger di Sumatera Utara merupakan tingkatan

strategis yang sejalan dengan berbagai program nasional seperti Gerakan Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (Gencarkan) serta Gerakan Nasional Ekonomi Syariah. Hal ini bertujuan untuk menghadirkan ekonomi yang berkeadilan, inklusif, dan produktif melalui media digital yang relevan dengan gaya hidup dan pola komunikasi masyarakat sekarang. Dengan latar belakang tersebut, PKM dengan tema “Empowering the Blogger Sumut Community in Achieving the SDGs: Participatory Action Research (PAR)” menjadi sangat relevan dan strategis untuk mendukung pengembangan ekonomi syariah yang berdampak luas dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam pengabdian masyarakat ini menerapkan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang berorientasi pada pemberdayaan dan mobilisasi ilmu pengetahuan bagi masyarakat agar dapat menjadi pelaku perubahan, bukan objek pengabdian (Afandi et al., 2022). Dalam hal ini, masyarakat merupakan pelaku utama perubahan sosial, sehingga pelaksana pengabdian merupakan pihak lain sebagai fasilitator yang secara partisipatoris memberdayakan warga masyarakat dari proses perubahan tersebut dan harus memposisikan masyarakat sebagai aktor utama dalam pembangunan dan perubahan.

Desain penelitian PAR diawali dari riset awal yang bertujuan memetakan permasalahan pada masyarakat dengan menggali informasi awal yang sangat menentukan keberhasilan dan efektivitas penelitian PAR bagi masyarakat. Adapun siklus PAR dapat diilustrasikan pada gambar berikut:



Sumber: (Siswadi & Syaifuddin, 2024)

Gambar 1. Siklus PAR Spiral Kurt Lewin

Siklus PAR Spiral Kurt Lewin di atas menggambarkan prosedur Penelitian Tindakan yang dikonsep Kurt Lewin pada 1946 dengan langkah-langkah 1) Planning yang dilakukan ketika akan memulai tindakan. 2) Acting, pelaksanaan agenda yang telah disusun. 3) Observing yaitu proses mengamati jalannya pelaksanaan tindakan. d) Reflecting yaitu perenungan dengan mengingat kembali agenda yang sudah dilaksanakan. Dalam setiap proses tersebut masyarakat sebagai aktor penting yang harus terlibat secara aktif dan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Planning

Kegiatan ini merupakan bagian dari kontrak kuliah mata kuliah Ekonomi Pembangunan Syariah sebagai *output* dan tugas akhir semester III. Dengan ditetapkannya kontrak tersebut, mahasiswa dalam hal ini sebagai pengabdian dan penyusun kegiatan PKM bernama Iin Prasetyo melakukan berbagai perencanaan dan persiapan mulai dari

penentuan tema, penyusunan proyek, persetujuan dosen pengampu, konsolidasi dengan pihak terkait hingga pelaksanaan kegiatan. Atas arahan dan bimbingan dosen pengampu Dr. Isnaini Harahap, M.Ag, kegiatan PKM ini diisi oleh narasumber yakni Dr. Muhammad Arfan Harahap, M.E.I, Ms. Desy Zulfiani yang merupakan Founder Blogger Sumut, dan Iin Prasetyo.

b. Acting

Berdasarkan wawancara dengan Founder Blogger Sumut dijelaskan bahwa komunitas Blogger Sumut berdiri atas prakarsa *founder* pada 2 Desember 2008.

“Tujuan dibentuk guna menjalin silaturahmi di antara para blogger yang tersebar di Provinsi Sumatera Utara sehingga dapat berkomunikasi dengan Intens dan terbuka saling berbagi link pada setiap postingan yang di-update pada blog masing-masing dan saling mengunjungi sehingga menambah traffic blognya dan juga saling berbagi informasi yang bermanfaat seperti event lomba dan kegiatan positif lainnya yang berhubungan dengan dunia literasi dan kemahiran digital”.

Member Blogger Sumut adalah semua kalangan orang dari seluruh Sumatera Utara yang ingin menulis belajar ngeblok, minat dalam bidang literasi digital dan juga dari segala usia dan segala latar belakang. Adapun Visi Blogger Sumut yaitu: Menjadikan komunitas blogger Sumut sebagai wadah masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemahiran literasi digital dan berpengaruh di Sumatera Utara. Dengan Misi: membuat kegiatan positif untuk menebarkan pengetahuan literasi digital di seluruh Sumatera Utara baik secara daring maupun luring.

Tabel 1: Member Blogger Sumut

No.	Name	Link Home Blog	Proximity
1.	Silvia Darina	https://www.glowस्याna.com/	General
2.	Ismayanti Afrina Putri	https://www.pohonketelamenulis.com	Lifestyle
3.	Nurhilmiyah	https://www.fadlimia.com/	Lifestyle
4.	Devi Prasetya	https://www.jendelamamak.id/	Lifestyle
5.	Icha Marina Elliza	www.bloggerparenting.com	Lifestyle
6.	Salvinia Casilda Damanik	https://duniavinca.blogspot.com	Lifestyle
7.	Lance rosa karokaro	Http://www.lancerosa.com	Lifestyle
8.	Desy zulfiani	www.ceritajalan.com	Lifestyle

Sumber: Data istimewa dari Blogger Sumut

Pada tahap Acting ini, narasumber mensosialisasikan bagaimana kaitannya antara peran blogger pada komunitas Blogger Sumut dalam berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 1 Tanpa Kemiskinan; SDGs 5 Kesetaraan Gender; SDGs 8 Kerja Layak, Pertumbuhan Ekonomi; SDGs 10 Mengurangi Ketimpangan; SDGs 17 Kemitraan Capai Tujuan dalam konteks pembangunan ekonomi khususnya penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Literasi dan inklusi keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Literasi Keuangan adalah pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), keyakinan (confidence) yang mempengaruhi sikap (attitude), dan perilaku keuangan (behaviour) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan inklusi Keuangan adalah

ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan (OJK, 2024).



Sumber: Dokumen kerja peneliti

Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan PKM

PKM ini juga didukung dan difasilitasi oleh media mitra official UIN Sumatera Utara Medan yakni Kantor Redaksi Harian Realitas sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan pada Ahad, 9 November 2025. Dalam mendukung menyebarkan akses informasi, kegiatan ini juga dipublikasikan oleh media:

- 1) Harian Realitas,
- 2) Realitasonline.id,
- 3) Tribun Medan,
- 4) Harian Analisa,
- 5) Inews Medan,
- 6) Sumut Pos Jawa Pos,
- 7) LPM Dinamika,
- 8) Portal Resmi Prodi Magister Eksya.

Kegiatan ini menyasar para blogger sebagai peserta dalam sosialisasi SDGs dengan fokus literasi dan inklusi keuangan syariah. Adapun para blogger ini tergabung di sebuah komunitas bernama Blogger Sumut. Peserta yang berhadir berjumlah 10 orang dengan berbagai latar belakang seperti mahasiswa, jurnalis, akademisi, mom-blogger dengan mengisi lis presensi. Dalam kegiatan ini para peserta mendengarkan sosialisasi dan edukasi bagaimana para blogger mendapatkan informasi terkini terkait SDGs dan

kaitannya dengan literasi dan inklusi keuangan syariah. Adapun *output* dari sosialisasi ini yaitu para peserta menuliskan konten artikel dan diposting di blog masing-masing.

c. Observing

Pada tahap observing metode PAR, fasilitator meninjau secara cermat *output* yang telah dihasilkan yakni konten tulisan yang telah dimuat di blog partisipator. Adapun tulisan tersebut telah dihimpun pada tabel berikut.

Tabel 2. Output Tulisan Blogger terkait SDGs

No.	Name	Link Home Blog	Proximity
1.	Silvia Darina	https://www.glowasyana.com/	General
2.	Ismayanti Afrina Putri	https://www.pohonketelamenulis.com	Lifestyle
3.	Nurhilmiyah	https://www.fadlimia.com/	Lifestyle
4.	Devi Prasetya	https://www.jendelamamak.id/	Lifestyle
5.	Icha Marina Elliza	www.bloggerparenting.com	Lifestyle
6.	Salvinia Casilda Damanik	https://duniavinca.blogspot.com	Lifestyle
7.	Lance rosa karokaro	Http://www.lancerosa.com	Lifestyle
8.	Desy zulfiani	www.ceritajalan.com	Lifestyle

Sumber: Dokumen kerja peneliti

Pembahasan

Blog merupakan kependekan dari *Web log* sebuah aplikasi web yang berisi tulisan dalam suatu halaman web umum. Awalnya, blog hanya dinilai situs personal untuk seseorang yang akan mempublikasikan idenya. Namun, saat ini penggunaan blog telah meliputi semua bidang yang memudahkan lebih banyak pengguna untuk memulai menulis di blog. Blog atau *web log* adalah sebuah catatan pribadi yang ditulis di internet dan dapat diakses secara daring dan diperbaharui oleh penggunanya (Rahmadjati et al., 2023). Ada beberapa platform yang dapat dimanfaatkan untuk membuat blog secara gratis seperti *Blogger.com*, *WordPress.com*, *Medium.com*, *Wix.com*, *Weebly.com* dan masih banyak lagi.

Berdasarkan pemaparan dari Narasumber PKM Ms Desy Zulfiani, blog bermanfaat sebagai wadah menulis atau mengekspresikan gagasan-gagasan yang dapat diakses oleh seluruh pengguna internet. Dengan berbagai macam topik atau *proximity* seperti kuliner, pendidikan, travelling dan lain sebagainya sesuai dengan minat masing-masing blogger. Terlebih, member Blogger Sumut yang berkembang saat ini tidak hanya memproduksi konten tulisan pada blognya tetapi juga mengintegrasikan konten blog dengan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *TikTok*. Hal ini dikarenakan member Blogger Sumut menyadari bahwa perkembangan dunia blog dan media sosial saling memengaruhi. Hal ini menandakan bahwa blog berpotensi sebagai media alternatif yang khas dalam menyampaikan berbagai bentuk informasi.

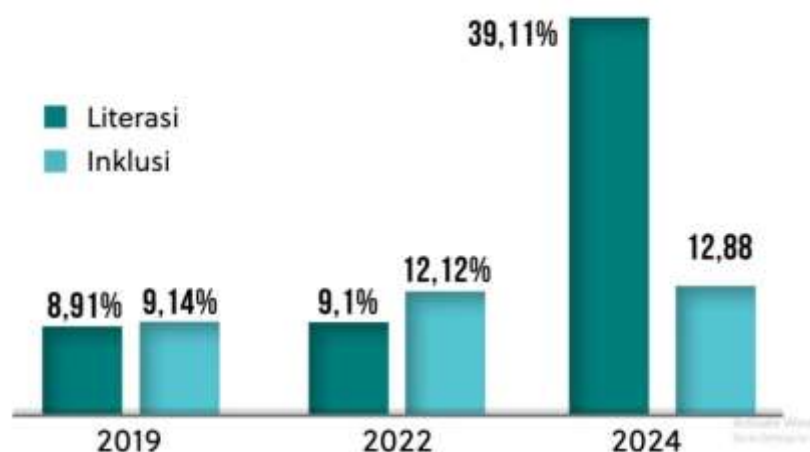
Blogger memiliki peran penting sebagai juru bicara digital: Ketika blogger menggunakan platformnya dengan tanggung jawab sosial, mereka turut memperkuat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mencapai SDGs. SDGs merupakan kerangka pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 2015 terdiri dari 17 tujuan global yang mencakup isu-isu besar dunia seperti kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan,

kesetaraan gender, air bersih, energi terjangkau, pekerjaan layak, inovasi, infrastruktur, ketimpangan, kota berkelanjutan, konsumsi dan produksi bertanggung jawab, aksi iklim, ekosistem laut, ekosistem darat, perdamaian, serta kemitraan global (Hassan et al., 2025). SDGs merupakan agenda pembangunan global yang ditetapkan oleh PBB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan menciptakan pekerjaan yang layak bagi semua (Azimi et al., 2025).

Di Indonesia, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas telah menetapkan SDGs sebagai bagian dari regulasi nasional. Peraturan Presiden No. 111/2022 mengatur pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs di Indonesia, dilengkapi dengan Rencana Aksi Nasional (RAN) dan Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs untuk periode ke depan. Berdasarkan laporan Bappenas, per September 2025 sebanyak 61,4% atau 143 dari total 233 indikator SDGs di Indonesia telah tercapai dan menunjukkan kemajuan dalam berbagai bidang pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, akses air bersih, dan sanitasi (Bappenas, 2025). SDGs di Indonesia tidak hanya difokuskan pada aspek sosial seperti pengentasan kemiskinan, kesehatan dan pendidikan, tetapi juga ekonomi (pertumbuhan inklusif, kesempatan kerja, pengurangan ketimpangan) dan lingkungan yang bersifat komprehensif dan transformatif, tidak “meninggalkan siapapun di belakang”.

Dari penjelasan di atas dapat digaribawahi bahwa tujuan utama SDGs yaitu untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet bumi, dan memastikan kesejahteraan bagi semua orang pada 2030. SDGs secara inklusif mencakup berbagai aspek kehidupan manusia dan lingkungan mulai dari pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, ekonomi, hingga perubahan iklim yang saling terhubung dan memerlukan kolaborasi lintas sektor, baik pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta. Maka, setidaknya ada tiga hal yang menjadi poin penting dalam pencapaian SDGs yaitu: 1) Berkelanjutan (Sustainability), menekankan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. 2) Keadilan (Equity), memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal (leave no one behind). Dan 3) Kolaborasi (Partnership) dengan mendorong kemitraan yang inklusif dalam mencapai tujuan bersama.

Berkaitan dengan hal tersebut, fokus literasi dan inklusi keuangan syariah pada PKM ini memiliki peran penting dalam mendukung ketercapaian SDGs dengan pendekatan partisipasi komunitas blogger. Adapun indeks literasi dan inklusi keuangan syariah dijelaskan pada grafik di bawah ini.



Sumber: (OJK, 2024)

Gambar 3: Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Dilihat dari data tersebut indeks literasi keuangan syariah meningkat dari tahun ke tahun hingga pada puncak signifikan di tahun 2024 mencapai 39,11 persen. Namun, antara literasi dan inklusi justru terjadi gap yang cukup jauh terpaut 26,23 persen. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa ketika masyarakat sudah terliterasi tetapi aksesibilitas keuangan syariah masih sangat terbatas. Sementara itu untuk tahun 2025 ini capaian indeks literasi ekonomi dan keuangan syariah ditargetkan 50 persen. Adapun capaian indeks literasi dan inklusi keuangan syariah dapat dibaca pada tabel di bawah ini.

Tabel 3: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah

No.	Name	Link Home Blog	Proximity
1.	Silvia Darina	https://www.glowasyana.com/	General
2.	Ismayanti Afrina Putri	https://www.pohonketelamenulis.com	Lifestyle
3.	Nurhilmiah	https://www.fadlimia.com/	Lifestyle
4.	Devi Prasetya	https://www.jendelamamak.id/	Lifestyle
5.	Icha Marina Elliza	www.bloggerparenting.com	Lifestyle
6.	Salvinia Casilda Damanik	https://duniavinca.blogspot.com	Lifestyle
7.	Lance rosa karokaro	Http://www.lancerosa.com	Lifestyle
8.	Desy zulfiani	www.ceritajalan.com	Lifestyle

Sumber: (OJK dan BPS, 2025)

Berdasarkan data rilis bersama Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 OJK dan BPS, Penghitungan SNLIK Tahun 2025 dilakukan menggunakan dua metode: Metode Keberlanjutan, perhitungan dengan cakupan sembilan sektor jasa keuangan (Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pergadaian, Lembaga Keuangan Mikro, Fintech Lending (Pindar), PT Permodalan Nasional Madani) dan Penyelenggara Sistem Pembayaran (PSP). Metode kedua, Metode Cakupan Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI) dengan penghitungan yang memperluas cakupan sektor keuangan seperti Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Lembaga Jasa Keuangan Lain (Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/ Penyelenggara Perdagangan Aset Kripto/ PT Pos Indonesia/ Lembaga Penjaminan/ dan lain-lain). Maka, literasi keuangan syariah mencapai 43,42 persen dan masih terjadi gap antara syariah dan konvensional serta target 50 persen belum tercapai.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa akses komunikasi baik secara strategis maupun alternatif berperan penting guna meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah dalam kerangka mencapai SDGs. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat ini dengan pendekatan partisipasi komunitas blogger “Blogger Sumut” memegang peran penting dalam berkontribusi pada ketercapaian SDGs khususnya penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Menurut World Bank, Inklusi keuangan merupakan katalisator untuk mencapai tujuh dari 17 SDGs. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, mempromosikan pemberdayaan ekonomi perempuan, dan berkontribusi dalam menghilangkan kemiskinan (World Bank, 2025).

Sebagai refleksi pada tahap PAR dalam pengabdian ini dapat diingat kembali bahwa blogger berperan sebagai katalis perubahan sosial digital, yang membantu mempercepat pencapaian SDGs, terutama dalam memperluas pemahaman dan akses masyarakat terhadap sistem keuangan yang adil dan inklusif. Blogger memiliki urgensi

yang sangat strategis dalam konteks pencapaian SDGs sebagai agen komunikasi digital dan edukator masyarakat melalui tujuh peran strategis, yaitu:

- 1) Penyebar Edukasi Keuangan dan SDGs: Blogger mampu menjelaskan konsep literasi dan inklusi keuangan baik konvensional maupun syariah dengan gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami masyarakat sehingga membantu meningkatkan kesadaran publik terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan beretika. Hal ini sejalan dengan SDGs tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan) dan tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).
- 2) Jembatan antara Pemerintah dan Masyarakat: Melalui platform blog abik yang berbayar maupun gratis, blogger dapat mempublikasikan berbagai program pemerintah yang sejalan dengan penciptaan lapangan kerja dan pembangunan inklusif.
- 3) Penggerak Partisipasi dan Literasi Digital: Tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, blogger juga mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial—misalnya dengan menulis topik-topik peluang bisnis, UMKM, atau produk keuangan syariah.
- 4) Promotor Keuangan Syariah dan Ekonomi Halal: Blogger dapat mempromosikan produk dan layanan keuangan syariah seperti BMT, *fintech* syariah, wakaf produktif, dan zakat digital dengan konten ulasan atau testimoni yang membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah yang transparan dan berkeadilan.
- 5) Penguat Narasi Pembangunan Berkelanjutan: dengan memproduksi konten inspiratif, blogger bisa menghubungkan isu keuangan, sosial, dan lingkungan yang meningkatkan kesadaran bahwa literasi keuangan bukan hanya soal uang, tetapi juga tentang keberlanjutan hidup dan kesejahteraan generasi ke depan.
- 6) Pencegah Disinformasi dan Penguat Literasi Media: saat ini banyak beredar informasi salah tentang investasi, pinjaman online, atau produk keuangan ilegal. Blogger yang berintegritas dapat meluruskan informasi dengan referensi yang kuat dan tepercaya dan juga meningkatkan literasi digital masyarakat agar lebih kritis terhadap berita hoaks.

Agen Kolaborasi dan Advokasi Sosial: Blogger menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, OJK, KNEKS, atau komunitas keuangan syariah guna mengkampanyekan literasi keuangan. Sehingga dalam hal ini blogger dapat berperan sebagai mitra strategis dalam menyebarkan pesan pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan sebagai bagian penting dari SDGs.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuktikan bahwa pemberdayaan komunitas Blogger Sumut memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya melalui penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Blogger tidak hanya berfungsi sebagai pencipta konten, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial digital yang mampu menerjemahkan agenda pembangunan menjadi narasi yang mudah diakses, kontekstual, dan berdampak bagi masyarakat luas.

Pendekatan Penelitian Aksi Partisipatif (PAR) menunjukkan hasil yang efektif dalam memposisikan blogger sebagai partisipator dalam proses pembangunan, mendorong kesadaran kritis, kolaborasi, dan tindakan konkret melalui produksi konten. Hasil menunjukkan bahwa inisiatif literasi digital berbasis blogger dapat membantu

mengurangi kesenjangan informasi, melawan disinformasi, dan mempromosikan praktik keuangan etis dan inklusif berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menyoroti bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi dan komunitas digital seperti Blogger Sumut merupakan strategi alternatif penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Penguatan peran blogger dalam menyebarkan nilai-nilai SDGs dan literasi keuangan syariah berkontribusi pada pembentukan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional dan global.

REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., & Rahman, S. A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Diktis Kemenag.
- Alhashmi, S. M., Al-Qudah, I., Hashem, I. A., Alsinglawi, B., Borreo, R., Migdadi, H. S., & Chen, W. (2025). Connecting the Dots: IoT, Sustainability, and SDGs. *Sustainable Futures*, 10(August), 101170. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101170>
- Azimi, M. N., Rahman, M. M., & Maraseni, T. (2025). Advancing Sustainable Development Goal 8 Targets: The Role of Institutional Quality, Economic Complexity, and State Fragility in G20 Nations (2000–2023). *Research in Globalization*, 10(February), 100278. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2025.100278>
- Bappenas. (2025). Pemerintah Perkuat Pelaksanaan SDGs Melalui Rencana Jangka Panjang. [sdgs.bappenas.go.id](https://sdgs.bappenas.go.id/pemerintah-perkuat-pelaksanaan-sdgs-melalui-rencana-jangka-panjang/?utm_source=chatgpt.com). https://sdgs.bappenas.go.id/pemerintah-perkuat-pelaksanaan-sdgs-melalui-rencana-jangka-panjang/?utm_source=chatgpt.com
- Bisnis. (2025). Bank Sumut Bukukan Laba Rp352,20 Miliar pada Semester I/2025. https://finansial.bisnis.com/read/20250820/90/1903970/bank-sumut-bukukan-laba-rp35220-miliar-pada-semester-i2025#goog_rewarded
- BPS Sumut. (2025). Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan II-2025. <https://sumut.bps.go.id/en/pressrelease/2025/08/05/1356/sumatera-utara-s-economy-grew-4-69-percent-in-q2-2025--y-on-y-.html>
- Cohen, S., Mamakou, X. J., Rossi, F. M., & Brusca, I. (2025). Connecting the Dots: From SDGs to Well-Being. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Managemen*, 37(6), 393–412. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-01-2025-0016>
- Hassan, A. H., Ahmed, E. M., Hussien, J. M., Sulaiman, R. bin, Abdulhak, M., & Kahtan, H. (2025). A Cyber Physical Sustainable Smart City Framework Toward Society 5.0: Explainable AI for Enhanced SDGs Monitoring. *Research in Globalization*, 10(February), 100275. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2025.100275>
- Le, H. T., Pappa, G., & Lattanzi, N. (2025). Integrating the SDGs into SMEs: A Systematic Review of Approaches, Barriers, and Assessment Methods. *Cleaner Production Letters*, 9(November), 100119. <https://doi.org/10.1016/j.clpl.2025.100119>
- Newlands, G., & Lutz, C. (2024). Mapping the Prestige and Social Value of Occupations in the Digital Economy. *Journal of Business Research*, 180(February 2023), 114716. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114716>

- OJK. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- OJK dan BPS. (2025). Siaran Pers Bersama Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat.
- Rahmadjati, I., Thuba, U. L., Apriliani, L., & Izza, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pembuatan Blog di Desa Sokawangi, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang. *Prosiding Kampelmas*, 2(2), 1671–1688. Artikel+92+Ilham+Rahmadjati+et+al.pdf
- Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(02), 111–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/uq>
- United Nations. (2025). The Sustainable Development Goals Report 2025.
- Vázquez, B. L., Gomez, A. M., Martínez, J. M., & Riera, M. F. G. (2025). Linking SDGs to Corporate Financial Performance: Insights from fsQCA Analysis of Prosperity-Related SDGs and Market Capitalization. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 4(July), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2025.100115>
- World Bank. (2025). Financial Inclusion is a Key Enabler to Reducing Poverty and Boosting Prosperity. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>